

# Jokowi Didesak Bahas Ganti Rugi Lahan JORR W2

"Gubernur harus bermusyawarah dulu dengan warga."

**JAKARTA** — Puluhan warga Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, berunjuk rasa di depan gedung Balai Kota Jakarta kemarin. Mereka mendesak Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo agar bermusyawarah dengan mereka untuk membahas besaran ganti rugi tanah mereka yang akan terkena proyek pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2-Utara.

"Kami ingin Gubernur membicarakan masalah ini dengan kami. Soalnya, surat keputusan gubernur tentang ganti rugi itu dibuat tanpa berdiskusi dengan kami," kata Firmansyah, perwakilan warga Petukangan Selatan, dalam orasinya.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1907 Tahun 2010, kata Firmansyah, warga mendapat ganti rugi sebesar Rp 2 juta per meter persegi. Namun warga tak sepatutnya karena mereka tak diajak bicara lebih dulu. "Setelah itu, kami menuntut Gubernur melalui Pengadilan Tata Usaha Negara pada 2010," ujarnya.

Menurut Firmansyah, gugat-



Warga Petukangan, Jakarta Selatan, menggelar unjuk rasa di depan Balai Kota Jakarta, kemarin. Mereka meminta Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menyelesaikan masalah pembebasan lahan pembangunan JORR W2.

an warga tersebut dikabulkan. Gubernur kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, tapi ditolak. Upaya kasasi Gubernur pada masa pemerintahan Fauzi Bowo itu juga mentah di Mahkamah Agung.

Pada 28 Maret 2013, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan kasasi itu. "Jadi SK itu harus dicabut dan Gubernur

harus bermusyawarah dulu dengan warga," ujar Firmansyah.

Lahan JORR W2-Utara yang dikerjakan PT Marga Lingkar Jakarta tersebut masih bernasabah di 90 bidang seluas 19 ribu meter persegi, yang dihuni oleh 1.150 warga Petukangan Selatan.

JORR W2-Utara merupakan ruas jalan tol Ulujami-Kebon Jeruk sepanjang 7,67 kilometer

dengan nilai Rp 2,22 triliun. Bila permasalahan pembebasan lahan rampung dalam waktu dekat, proyek ini akan selesai pada akhir tahun ini.

Para pengunjung rasa itu diterima Jokowi—sapaan Joko Widodo—di ruangannya. Pada kesempatan itu Jokowi berjanji akan menyelesaikan persoalan ini. Dia berencana meninjau lokasi pekan depan. ● ANDRITA DESMANI | ALI ANNAR